RANCANGAN RENCANA PEMBELAJARAN

JENIS DAN BENTUK BADAN USAHA

AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA (AKL)

DISUSUN OLEH:

TITI NURMAYANTI, S.E

DAFTAR ISI

Klik Untuk Menuju

1. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 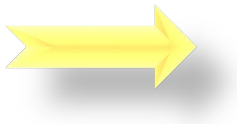
2. MATERI AJAR 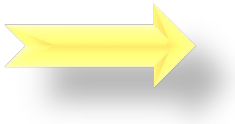
3. MEDIA AJAR 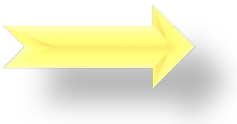
4. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 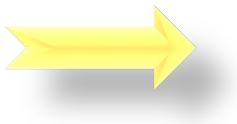
5. INSTRUMEN EVALUASI 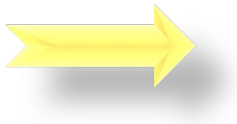

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Satuan Pendidikan	:	SMKN 5 Pandeglang
Kompetensi Keahlian	:	Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Mata Pelajaran	:	Akuntansi Dasar
Kelas/Semester	:	X /Ganjil
Materi Pokok	:	Memahami Jenis dan Bentuk Badan Usaha
Alokasi Waktu	:	5 X 45 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 3 Memahami, menerapkan dan menganalisis mengevaluasi tetang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja perbankan dan keuangan mikro pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI 4 Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang perbankan dan keuangan mikro. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kualitas yang tertukar sesuai dengan standar kompetensi kerja.
Menunjukan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolabiratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.
Menunjukan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.3	Mengurutkan jenis dan bentuk badan usaha	3.3.1	Menganalisis Jenis dan Bentuk badan usaha
		3.3.2	Menyeleksi Jenis dan Bentuk Badan Usaha
4.3	Mengelompokan jenis dan bentuk badan usaha	4.3.1	Menunjukan jenis dan bentuk badan usaha
		4.3.2	Menyajikan jenis dan bentuk badan usaha

Nilai sikap yang diharapkan / Karakter yang di kembangkan

1 Religius
2 Nasionalis
3 Mandiri (*Creativity*)
4 Berpikir Kritis (Critical Thingking)
5 Bekerjasama (Collaboration)
6 Berkomunikasi (Communication)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menganalisis jenis dan bentuk badan usaha
2. Peserta didik mampu menentukan jenis dan bentuk badan usaha
3. Peserta didik mampu mengaitkan jenis dan bentuk badan usaha
4. Peserta didik mampu Menyimpulkan jenis dan bentuk badan usaha

D. Materi Pembelajaran

1. Menjelaskan pengertian badan usaha
2. Membedakan badan usaha berdasarkan kegiatan

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik, TPACK
2. Model : Problem Based Learning
3. Metode : Tanya jawab, penugasan, diskusi dan ceramah

F. Media dan Bahan

1. Media
   - Power point
   - Video
   - Materi Ajar
   - Platform e-learning Moodle
2. Alat
   - LCD Projektor
   - Laptop
   - LKPD

G. Sumber Belajar

1. Bahan ajar SMK https://www.academia.edu/43871169/Modul_Akuntansi_Dasar_untuk_SMK_Kelas_X_AKL

2. Bentuk badan usahahttps://www.gurupendidikan.co.id/bentuk-bentuk-badan-usaha/

3. Tjiptono, Fandy. 2012. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima* Cetakan Ketiga. Yogyakarta

H. Langkah-langkah Pembelajaran

TAHAPAN PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
A. PENDAHULUAN		
Pendahuluan	1. Guru memberikan salam, menyapa siswa. 2. Guru dan siswa berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang siswa 3. Guru memeriksa presensi peserta didik dan menindaklanjutinya. 4. Salam PPK atau tepuk PPK 5. Menyanyikan ***Ibu Kita Kartini***. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.	20 menit
Apersepsi	6. Mengaitkan pembelajaran saat ini dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari - Kita telah mempelajari peran BUMN dan BUMD Jika kita mengkategorikan peran BUMN adalah Mampu menyerap tenaga kerjadan mengurangi tingkat pengangguran, mempu menghasilkan sejumlah keuntungan yang sebagian digunakan kembali sebagai dana pembangunan mampu menghasilkan barang dan jasa yang merupakan kompnonen dari pendaptan nasional jika dilihat dari sisi PDB (Produk Domestik Bruto). Dan BUMD adalah membantu perkembangan industri kratif didaerah, bersama-sama dengan masyarakat mewujudkan kestabilan ekonomi, memenuhi kebutuhan barang dan jasa untuk masyarakat, dan kegiatan usaha	
Motivasi	7. Melakukan ice breaking bersama 8. Guru menanyakan kesiapan belajar siswa, menginformasikan tujuan yang hendak dicapai. 9. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	

Pemberian Acuan	10. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 11. Menyampaikan tata tertib selama pembelajaran berlangsung, termasuk komponen penilaian yang akan dinilai 12. Menyampaikan tujuan dan materi pembelajaran pada pertemuan yang akan berlangsung 13. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan/ langkah langkah pembelajaran yang akan dilakukan. 14. Untuk mendukung model pembelajaran yang diterapkan, maka pendidik membagi peserta didik dalam kelompok belajar dengan membuat kelompok heterogen	

B. KEGIATAN INTI		
1. Orientasi Masalah:	1. Peserta didik diarahkan untuk duduk bersama sesuai kelompok masing-masing 2. Peserta didik menyiapkan buku/modul mata pelajaran, pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran 3. Peserta didik diberi permasalahan untuk dipecahkan melalui tayangan video di 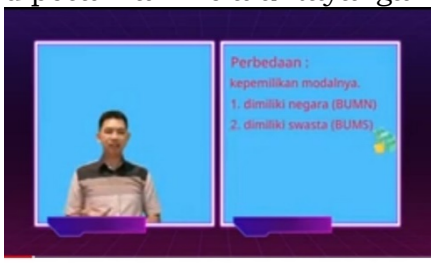 MEMAHAMI JENIS DAN BENTUK BADAN USAHA (CIRI-CIRI BUMN, BUMS, dan BUMD) https://s.id/GxYsV 4. Peserta didik menggali informasi jenis dan bentuk badan usaha 5. Guru membagikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kemudian peserta didik dalam setiap kelompok membaca dan memahami tugas yang harus dilaksanakan 6. Peserta didik diminta menganalisis jejak satwa yang ditinggalkan berdasarkan tayangan video tersebut. 7. Peserta didik difasilitasi agar terlibat aktif dalam pemecahan masalah tersebut.	70 menit
2. Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	8. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai tugas yang harus dilaksanakan untuk membahas tentang tujuan pembelajaran yang telah disampaikan diawal	

	9. Setiap peserta didik harus bisa memberikan contoh terkait jenis dan bentuk badan usaha 10. Peserta didik mengkonfirmasi hal-hal yang harus dilakukan berdasarkan LKPD yang telah dibagikan	
3. Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	11. Peserta didik melaksanakan instruksi yang ada dalam LKPD 12. Peserta didik melakukan penyelidikan mencari informasi untuk bahan analisis diskusi kelompok. 13. Pendidik mengecek dan memantau sejauh mana proses penugasan mereka.	
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	14. Setiap kelompok menuliskan dan merumuskan hal hal yang telah diperoleh pada LKPD 15. Perwakilan peserta didik dalam setiap kelompok mempresentasikan hasil yang diperoleh berdasarkan LKPD 16. Guru memberikan kesempatan pada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya 17. Kelompok lain memberikan tanggapan pada kelompok yang telah mempresentasikan hasil analisis diskusinya.	
5. Mengalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	18. Guru akan memberikan tanggapan tentang hasil presentasi siswa 19. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan materi yang belum dipahami selama pembelajaran berlangsung. 20. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil diskusi pada pembelajaran 21. Peserta didik menyimak penguatan dari pendidik tentang badan usaha dalam perekonomian negara https://s.id/ekonomit1 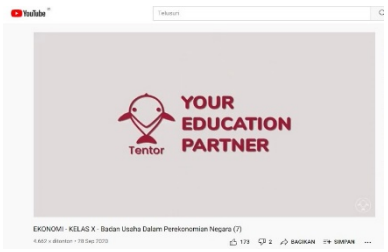 	

C. KEGIATAN PENUTUP		
	1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung; - Apa saja yang telah dipahami peserta didik? - Apa yang belum dipahami peserta didik? - Bagaimana perasaan selama pembelajaran? 3. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.	20 menit

	4. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. 5. Pendidik memberikan tindak lanjut berupa penugasan individu. 6. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing	

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
   a. Sikap spiritual
      Observasi (*terlampir*)
   b. Sikap sosial
      Observasi (*terlampir*)
   c. Pengetahuan
      Tes Tulis (*terlampir*)
   d. Keterampilan
      Unjuk Kerja (*terlampir*)
2. Pembelajaran Remedial
   Bagi siswa yang belum mencapai target pembelajaran pada waktu yang telah dialokasikan, perlu diberikan kegiatan remedial sesuai hasil analisis materi yang belum dipahami.
3. Pembelajaran Pengayaan
   Bagi siswa yang telah mencapai target pembelajaran sebelum waktu yang telah dialokasikan berakhir, perlu diberikan kegiatan pengayaan, supaya memberikan nilai tambah pengetahuan untuk siswa.

Pandeglang, 1 Juli 2021

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Ahmad Zaenudin Anwar, M.Pd.
NIP 19770803 200501 1007

Guru Pengampu,

Titi Nurmayanti, S.E

AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA (AKL)

KELAS X

JENIS DAN BENTUK BADAN USAHA

BUMN

(BADAN USAHA MILIK NEGARA)

BUMD

(BADAN USAHA MILIK DAERAH

BUMS

(BADAN USAHA MILIK SWASTA

TITI NURMAYANTI, S.E
SMKN 5 PANDEGLANG

KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengurutkan jenis dan bentuk badan usaha

4.1 Mengelompokan jenis dan bentuk badan usaha

INDIKATOR PEMBELAJARAN

3.3.1 Menganalisis Jenis dan Bentuk badan usaha

3.3.2 Menyeleksi Jenis dan Bentuk Badan Usaha

4.3.1 Menunjukan jenis dan bentuk badan usaha

4.3.2 Menyajikan jenis dan bentuk badan usaha

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik mampu menganalisis jenis dan bentuk badan usaha
2. Peserta didik mampu menentukan jenis dan bentuk badan usaha
3. Peserta didik mampu mengaitkan jenis dan bentuk badan usaha
4. Peserta didik mampu Menyimpulkan jenis dan bentuk badan usaha

PETUNJUK PEMBELAJARAN

Peta konsep	Berisi Peta Konsep yang memudahkan kalian melihat keterkaitan konsep antar Bahan Ajar
Materi Pokok	Berisi materi yang perlu peserta didik pahami
Kolom Catatan	Tempat untuk kalian melakukan kegiatan mencatat atau mencurahkan perasaan
Informasi Faktual	Berisi tentang artikel atau info terkait tentang materi pembelajaran yang menambah wawasan kalian
Media Pendukung	Berisi video atau link yang membawa kalian lebih memahami materi pembelajaran

PETA KONSEP

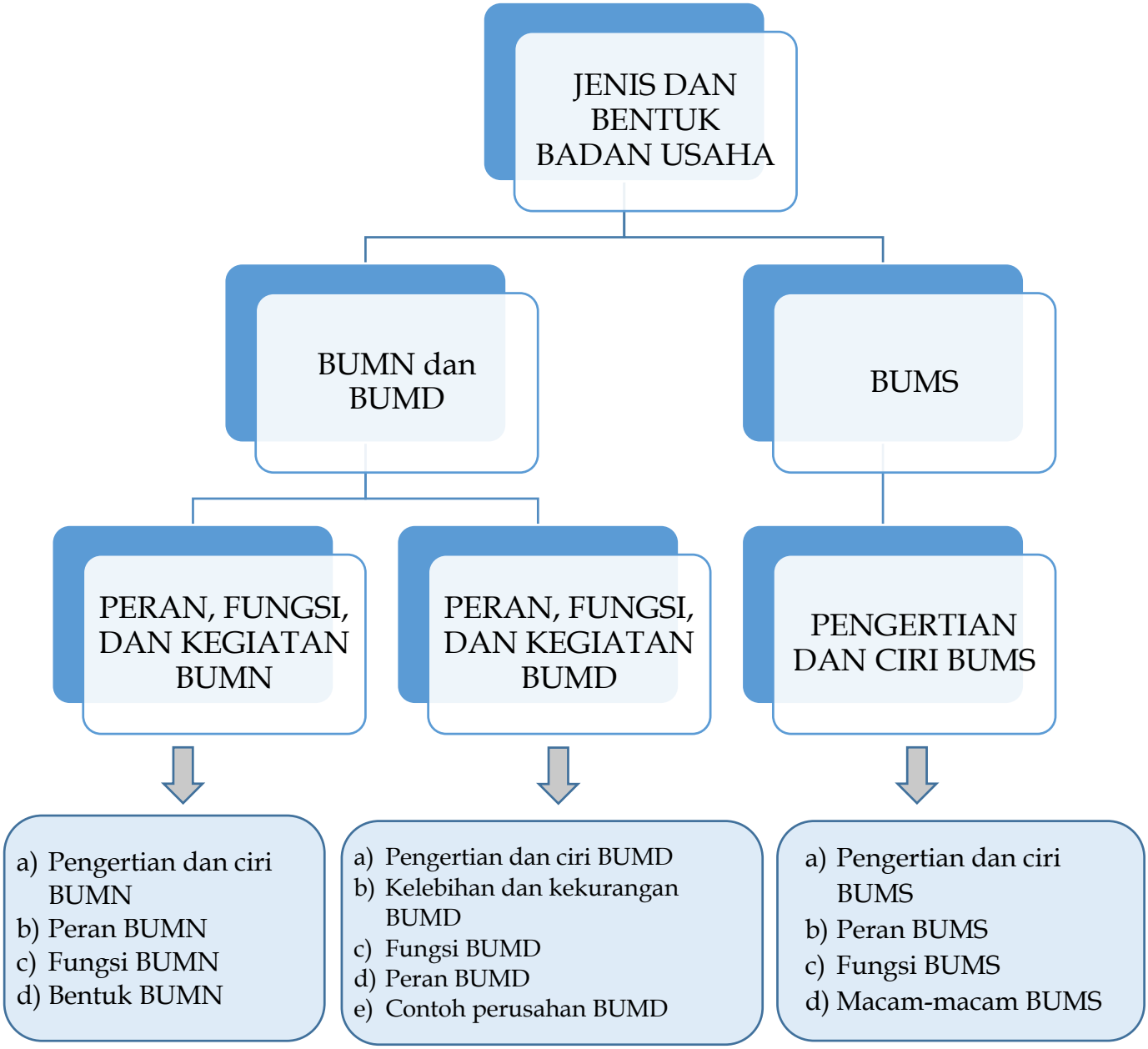
JENIS DAN BENTUK BADAN USAHA
BUMN dan BUMD
BUMS
PERAN, FUNGSI, DAN KEGIATAN BUMN
PERAN, FUNGSI, DAN KEGIATAN BUMD
PENGERTIAN DAN CIRI BUMS
a) Pengertian dan ciri BUMN
b) Peran BUMN
c) Fungsi BUMN
d) Bentuk BUMN
a) Pengertian dan ciri BUMD
b) Kelebihan dan kekurangan BUMD
c) Fungsi BUMD
d) Peran BUMD
e) Contoh perusahan BUMD
a) Pengertian dan ciri BUMS
b) Peran BUMS
c) Fungsi BUMS
d) Macam-macam BUMS

MATERI POKOK

Secara sederhana, badan usaha adalah organisasi yang dibentuk dan disahkan secara hukum untuk digunakan sebagai alat mendapat keuntungan.

Bentuk Bentuk Badan Usaha

Secara garis besar, badan usaha di Indonesia dibagi menjadi tiga berdasarkan kepemilikannya, yaitu BUMN, BUMD, dan BUMS. Ketiganya pun masih terbagi lagi menjadi beberapa jenis badan usaha.

1. **JENIS BADAN USAHA MILIK NEGARA *(BUMN)***
   - Perusahaan Jawatan (Perjan)
   - Perusahaan Umum (Perum)
   - Perusahaan Perseorangan (Persero)
2. **JENIS BADAN USAHA MILIK DAERAH *(BUMD)***
3. **JENIS BADAN USAHA MILIK SWASTA *(BUMS)***
   - Firma (Fa)
   - PT (Perseroan Terbatas)
   - CV (Commanditaire Vennootschap)
   - Persero (Perusahaan Perseorangan)

A. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

via google images

Sesuai dengan namanya, BUMN adalah badan usaha yang sepenuhnya dimiliki oleh pihak pemerintah. Modal dari badan usaha ini biasanya berasal dari kekayaan negara, sedangkan para pekerjanya sering disebut sebagai pegawai negeri.
Setidaknya, ada tiga jenis badan usaha yang masuk kategori BUMN.

1. **JENIS BADAN USAHA**

a. **Perusahaan Jawatan** *(Perjan)*

Perjan adalah badan usaha yang modalnya dimiliki oleh pihak pemerintah dan terfokus pada pelayanan masyarakat. Karena modalnya dari pemerintah dan digunakan untuk rakyat, perjan akhirnya kesulitan mendapatkan pemasukan/keuntungan untuk biaya operasionalnya.

Dampaknya, perjan terus mengalami kerugian sehingga bentuk badan usaha ini tidak lagi digunakan di Indonesia. Salah satu contoh perjan adalah Perusahaan Jawatan Kereta Api (PJKA), tetapi sekarang sudah berubah menjadi PT. KAI.

b. **Perusahaan Umum** *(Perum)*

Perum bisa dibilang sebagai bentuk perubahan dari perjan yang sebelumnya mengalami kerugian. Sama seperti perjan, perum juga dimiliki dan dikelola oleh negara, hanya saja badan usaha ini mulai berorientasi mencari keuntungan.

Sayangnya, perum memiliki nasib yang sama seperti perjan dan terus merugi sehingga pemerintah terpaksa menjual sebagian saham kepada publik. Badan usaha yang awalnya berbentuk perum pun kini statusnya berubah menjadi pesero.

c. **Perusahaan Perseorangan (Persero)**

Hampir sama seperti perjan dan perum, pesero merupakan badan usaha yang statusnya milik negara. Pesero sendiri difokuskan untuk melayani masyarakat sekaligus mencari keuntungan agar tidak mengalami kerugian.

Pesero lebih bersifat komersial karena berorientasi pada laba, sedangkan modalnya (sebagian atau seluruhnya) berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan menjadi saham. Meski berstatus BUMN, pesero tidak mendapat fasilitas dari pemerintah.

Nama badan usaha ini biasanya ditulis sebagai PT yang diikuti dengan (Pesero). Misalnya:

- PT Jasa Raharja (Pesero)
- PT Telekomunikasi Indonesia (Pesero) Tbk
- PT Perusahaan Listrik Negara (Pesero)

2. **Ciri-ciri BUMN**

1. Penguasaan badan usaha dimiliki oleh pemerintah,
2. Pengawasan (baik secara hierarkimaupun secara fungsional) dilakukan oleh pemerintah,
3. Kekuasaan penuh dan menjalankan kegiatan usaha berada ditangan pemerintah,
4. Pemerintah berwenang menetapkan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha, dan
5. Semua risiko yang terjadi sepenuhnya merupakan tanggung jawab pemerintah.

3. **Peran BUMN**

1. BUMN mampu menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.
2. BUMN mampu menghasilkan sejumlah keuntungan yang sebagian digunakan kembali sebagai dana pembangunan.
3. BUMN mampu menghasilkan barang dan jasa yang merupakan komponen dari pendapatan nasional jika dilihat dari sisi PDB (Produk Domestik Bruto)
4. BUMN yang berbentuk persero mampu menyetor pajak ke kas negara setiap tahun sebagai penerimaan negara.

4. **Fungsi BUMN**
   1. Penyedia barang ekonomis dan jasa yang tidak dapat disediakan swasta,
   2. Pengelola cabang-cabang produksi sumber daya kekayaan alam yang menyangkut hajat hidup orang banyak dengan efektif dan efesian,
   3. Alat pemerintah untuk menata kebijakan perekonomian,
   4. Penyedia layanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

2. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

jawapos.com

BUMD adalah badan usaha yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah daerah. Tujuannya adalah untuk mencari keuntungan, tetapi laba masuk ke kas daerah dan harus digunakan untuk kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.
Jadi, BUMD bisa disebut sebagai sumber pemasukan daerah sekaligus negara. Contoh BUMD adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Bank Pembangunan Daerah (BPD), atau PT Transportasi Jakarta yang mengoperasikan bus Transjakarta.

1. **Ciri-ciri BUMD**
   a. Pemerintah memegang hak atas segala kekayaan dan usaha.
   b. Pemerintah berkedudukan sebagai pemegang saham dalam permodalan perusahaan.
   c. Pemerintah memiliki wewenang dan kekuasaan dalam menetapkan kebijakan perusahaan.
   d. Pengawasan dilakukan alat pelengkap negara yang berwenang.
   e. Melayani kepentingan umum, selain mencari keuntungan.
   f. Sebagai stabilisator perekonomian dalam rangka menyejahterakan rakyat.
   g. Sebagai sumber negara

h. Seluruh atau sebagian besar modalnya milik negara lain, baik berupa bank maupun nonbank.
i. Direksi bertanggung jawab penuh atas BUMN dan mewakili BUMN dipengadilan.

2. Kelebihan dan Kekurangan BUMD

Kelebihan BUMD:
1) Meringankan beban pengeluaran konsumsi masyarakat melalui penetapan harga produk karena memperoleh subsidi dari pemerintah.
2) Pengelolaannya oleh tenaga kerja yang berasal dari daerah setempat.
3) Dalam pengumpulan modal tidak sukar karena modal berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan.
4) BUMD dikelola oleh suatu direksi dan yang ditunjuk pemerintah dan RUPS sehingga lebih berhati-hati dan profesional.

Kekurangan BUMD
1) Karena pengelola ditunjuk oleh pemerintah, kemampuan dan keahlian dalam mengelolanya menyebabkan sering menderita kerugian.
2) Penetapan harga ditentukan sepihak oleh perusahaan, bukan melalui mekanisme pasar.
3) Pendirian BUMD sangat sulit karena harus melalui peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

3. Fungsi BUMD

a. Pelaksanaan kebijakan pemerintah daerah dalam bidang ekonomi dan pembangunan,
b. Sebagai penghasil kas pendapatan daerah,
c. Menyusun kebijakan teknis administratif di bidang investasi, promosi kerjasama investasi, pemberdayaan BUMD, serta pelayanan perizinan terpadu.

4. Peran BUMD

a. Membantu perkembangan industri kreatif di daerah,
b. Bersama-sama dengan masyarakat mewujudkan kestabilan ekonomi,
c. Memenuhi kebutuhan barang dan jasa untuk masyarakat, dan
d. Kegiatan usaha.

5. Contoh BUMD

a. Air (PDAM dan pengolahan limbah)
b. Layanan transportasi darat daerah (angkot/bus)
c. Pemungutan sampah
d. Perumahan
e. Pendidikan dan kebudayaan
f. Sosial
g. Kesehatan

3. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Sumber : https://cdn.techinasia.com/

BUMS merupakan badan usaha yang didirikan oleh pihak swasta, baik itu satu orang maupun lebih (kelompok). BUMS sendiri terbagi menjadi beberapa jenis badan usaha.

1. Peran BUMS

a. Membantu pemerintah dalam usaha memperbesar penerimaan / penghasilan negara melalui pembayaran pajak, dll.
b. Sebagai partner pemerintah dalam mengusahakan SDA.
c. Membantu pemerintah dalam mengelola dan mengusahakan kegiatan ekonomi yang tidak ditangani pemerintah.
d. Membantu pemerintah dalam usaha meningkatkan devisa nonmigas.

2. Jenis BUMS

a. Perusahaan Swasta Nasional
   Merupakan perusahaan yang modalnya berasal dari masyarakat dalam negeri atau WNI.
b. Perusahaan Swasta Asing
   Sebuah perusahaan yang modalnya berasal dari masyarakat luar negeri atau warga negara asing (WNA). Misalnya, perusahaan atau warga negara Jepang menanamkan modalnya di Indonesia.
c. Perusahaan Swasta Campuran
   Merupakan perusahaan yang modalnya berasal dari dua sumber yaitu dari pengusaha WNI dan pengusaha WNA.

3. Macam-macam BUMS

a.* FA *(Firma)

Firma dibentuk oleh dua orang atau lebih dan para pendirinya memiliki tanggung jawab penuh terhadap usahanya tersebut. Modalnya berasal dari pendiri firma, sedangkan keuntungannya dibagikan sesuai dengan perjanjian yang sudah dibuat sebelumnya.

Kelebihan firma:

- Proses pembentukannya cukup mudah, tinggal mengurus akta perjanjian di depan notaris.
- Lebih mudah dikelola dan dikembangkan, pasalnya anggota firma memiliki tanggung jawab yang sama sehingga semuanya aktif bekerja.

Kekurangan firma:

- Rentan terjadi konflik internal

- Firma terancam bubar apabila ada anggota yang mengundurkan diri atau meninggal

***b. C*V (Commanditaire Vennootschap)**

CV dibentuk oleh dua sekutu atau lebih yang di dalamnya terdapat pihak yang aktif dan yang pasif. Sekutu aktif adalah pihak yang menyediakan modal sekaligus mengurus badan usaha tersebut. Sekutu pasif hanya menanamkan modal tanpa terlibat dalam hal operasional.

Kelebihan CV:

- Lebih mudah mengumpulkan modal dalam jumlah besar
- Karena prinsip persekutuan, maka badan usaha ini lebih mudah dikembangkan

Kekurangan CV:

- Modal yang ditanamkan di perusahaan sulit ditarik lagi
- Baik kerugian maupun utang, semuanya harus ditanggung oleh seluruh anggota

***c. Persero* (Perusahaan Perseorangan)**

Sesuai nama, badan usaha ini dikelola oleh satu orang saja tanpa melibatkan pihak lain. Karena ditangani sendiri, maka baik modal, kegiatan usaha, maupun risikonya juga ditanggung oleh si pemilik perusahaan.

Kelebihan persero:

- Membutuhkan modal yang relatif kecil
- Mudah dikelola dan dikontrol
- Laba sepenuhnya untuk pemilik usaha

Kekurangan persero:

- Usaha kesulitan berkurang karena keterbatasan modal
- Kerugian harus ditanggung sendiri

d. PT (Perseroan Terbatas)

PT merupakan badan usaha yang terbentuk dari persekutuan modal. Artinya, modal dalam badan usaha ini terbagi atas beberapa saham. PT sendiri dibagi menjadi dua jenis, yaitu tertutup dan terbuka.

Pada PT tertutup, pemegang sahamnya biasanya terbatas untuk kalangan tertentu. Sedangkan PT terbuka (Tbk), sahamnya bisa dijual kepada publik sehingga siapa pun bisa terlibat di dalam badan usaha tersebut.

Kelebihan PT:

- Lebih mudah mendapatkan modal.
- Peralihan kepemimpinan relatif mudah sehingga kelangsungan PT bisa terjamin.
- Tanggung jawab pemegang saham hanya sebatas modal yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Kekurangan PT:

- Prosedur pembentukan PT lebih rumit dengan biaya yang relatif tinggi.
- Adanya pajak perusahaan yang bisa mengurangi keuntungan.

RANGKUMAN

1. Badan usaha adalah kesatuan yuridis dan ekonomi yang menggunakan faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa dengan tujuan untuk mencari laba.
2. Bentuk badan usaha ada beberapa jenis, antara lain Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), dan Badan Usaha milik swasta (BUMS). Tiap-tiap badan usaha memiliki kekurangan dan kelebihan.
3. Proses pendirian badan usaha, diantaranya:
    a. Modal yang dimiliki,
    b. Dokumen perizinan,
    c. Para pemegang saham,
    d. Tujuan usaha, dan
    e. Jenis usaha

REFERENSI

Tjiptono, Fandy. 2012. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima* Cetakan Ketiga. Yogyakarta

Widjayanto, Bambang dkk. 2009. *Mengasah Kemampuan Ekonomi 3: untuk kelas XII.*

Warren dkk. 2005. *Accounting Pengantar Akuntansi.* Edisi Keduapuluh. Jakarta: Salemba

RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN
AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA (AKL)

AKUNTANSI DASAR

MATERI JENIS DAN BENTUK BADAN USAHA

KELAS X

Presentasi by:
Titi Nurmayanti, S.E

Kompetensi inti dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI		KOMPETENSI DASAR
3.1	Memahami, menerapkan dan menganalisis mengevaluasi tetang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja perbankan dan keuangan mikro pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.	3.3 Mengurutkan jenis dan bentuk badan usaha
4.1	Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang perbankan dan keuangan mikro. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kualitas yang tertukar sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolabiratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung. Menunjukan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung.	4.3 Mengelompokan jenis dan bentuk badan usaha

Indikator Pecapaian Kompetensi dan Tujuan Pembelajaran

INDIKATOR

3.3.1 Menganalisis Jenis dan Bentuk badan usaha
3.3.2 Menyeleksi Jenis dan Bentuk Badan Usaha

4.3.1 Menunjukan jenis dan bentuk badan usaha
4.3.2 Menyajikan jenis dan bentuk badan usaha

TUJUAN

1. Peserta didik mampu menganalisis jenis dan bentuk badan usaha
2. Peserta didik mampu menentukan jenis dan bentuk badan usaha
3. Peserta didik mampu mengaitkan jenis dan bentuk badan usaha
4. Peserta didik mampu Menyimpulkan jenis dan bentuk badan usaha

Media Pembelajaran dan Materi Pembelajaran

MEDIA

1. Bahan ajar SMK https://www.academia.edu/43871169/Modul_Akuntansi_Dasar_untuk_SMK_Kelas_X_AKL
2. Bentuk badan usaha https://www.gurupendidikan.co.id/bentuk-bentuk-badan-usaha/
3. Tjiptono, Fandy. 2012. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima* Cetakan Ketiga. Yogyakarta

MATERI PEMBELAJARAN

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Contoh Perusahaan BUMN:

1. PT Pertamina
2. PT Perusahaan Listrik Negara (PLN)
3. PT Telekomunikasi Indonesia
4. PT Kereta Api Indonesia (KAI)
5. PT Angkasa Pura
6. PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo)
7. PT Garuda Indonesia
8. PT Pos Indonesia
9. PT Biofarma
10. PT Kimia Farma
11. Perum Damri
12. PT Wijaya Karya
13. PT Aneka Tambang
14. PT Waskita Karya
15. Perum Bulog
16. PT Dirgantara Indonesia
17. PT Bank Negara Indonesia (BNI)
18. PT Bank Mandiri
19. Bank Rakyat Indonesia (BRI)
20. PT Bank Tabungan Negara (BTN)
21. PT PAL Indonesia
22. PT Jasa Raharja
23. Perum Pegadaian
24. PT Jasa Marga
25. PT Adhi Karya

2. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Contoh BUMD
1. Air (PDAM dan pengolahan limbah)
2. Layanan transportasi darat daerah (angkot/bus)
3. Pemungutan sampah
4. Perumahan
5. Pendidikan dan kebudayaan
6. Sosial
7. Kesehatan

3. Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)

Contoh BUMS
1. PT XL Axiata
2. PT Bank Central Asia
3. PT Pupuk Kaltim
4. PT Holcim Indonesia
5. PT Unilever Indonesia
6. PT Indofood Sukses Makmur
7. PT Panasonic
8. PT Aneka Elektrindo Nusantara

TERIMAKASIH

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

JENIS DAN BENTUK BADAN USAHA

Kelompok : .....

Nama saya : .....

Teman kelompok saya :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Nama Satuan Pendidikan	:	SMKN 5 Pandeglang
Kompetensi Keahlian	:	Akuntansi dan Keuangan Lembaga
Mata Pelajaran	:	Akuntansi Dasar
Kelas/Semester	:	XI/Ganjil
Materi Pokok	:	Memahami Jenis dan Bentuk Badan Usaha
Alokasi Waktu	:	5 X 45 Menit (1 x Pertemuan))

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi			
Kompetensi dasar		**Indikator Pencapaian Kompetensi**	
3.3	Mengurutkan jenis dan bentuk badan usaha	3.3.1	Menganalisis Jenis dan Bentuk badan usaha
		3.3.2	Menyeleksi Jenis dan Bentuk Badan Usaha
4.3	Mengelompokan jenis dan bentuk badan usaha	4.3.1	Menunjukan jenis dan bentuk badan usaha
		4.3.2	Menyajikan jenis dan bentuk badan usaha

Petunjuk Pengisian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik ini di gunakan untuk memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan masakah, silahkan lakukan langkah langkah berikut :

1. Silahkan masuk laman LMS kita di http://smkn5pandeglang.net
2. Silahkan lanjutkan masuk ke kelas X AKL mata pelajaran AKUNTANSI DASAR KD. 2
3. Baca bahan ajar yang telah di sediakan di LMS, dan download handbook yang tautananya ada di LMS atau langsung melalui tautan berikut ini

   https://s.id/GDQyE atau

4. Berdo'alah sebelum mengerjakan.
5. Perhatikan permasalahan yang ada dalam LKPD.
6. Lakukan diskusi forum yang telah di sediakan
7. Sebelum Anda mengerjakan berusahalah untuk mencermati apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan.
8. Cobalah untuk mengkolaborasikan setiap pengetahuan yang anda miliki sebelumnya.
9. Tanyakan kepada guru, jika mengalami kesulitan dalam mengerjakannya.
10. Setelah selesai diskusi tulisan jawaban diskusi kelompok anda melalui LMS dan LKPD ini.
11. Selamat mengerjakan LKPD, teruslah belajar untuk masa depan lebih baik.

DISKUSI KELOMPOK

Diskusikanlah pertanyaan berikut bersama kelompok anda!

Setelah mempelajari materi jenis dan bentuk badan usaha

Berikut ini di sajikan beberapa

PERTAMINA

Gambar 1

Gambar 2

Gambar 3

Berdasarkan dari ke tiga gambar diatas,

1. Bedakan manakah yang termasuk kepada jenis BUMN, BUMD, dan BUMS !
2. Lakukan analisis ketiga gambar tersebut dari sudut perbedaan fungsinya!

Tuliskan hasil analisis diskusi kelompok anda di kolom di bawah ini

TUGAS INDIVIDU

Secara sederhana, badan usaha adalah organisasi yang dibentuk dan disahkan secara hukum untuk digunakan sebagai alat mendapat keuntungan. Badan usaha terdiri dari bentuk BUMN, BUMD dan BUMS yang memiliki jenis turunan seperti CV, PT, persero, firma dan sebagainya.

1. Bagaimana peran BUMN dalam pembangunan ekonomi di Indonesia?
2. Jelaskan keunggulan BUMN dibandingkan Badan Usaha lainnya!

Tulisakan jawaban dikolom dibawah ini.

INSTUMEN EVALUASI

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi			
Kompetensi dasar		**Indikator Pencapaian Kompetensi**	
3.3	Mengurutkan jenis dan bentuk badan usaha	3.3.1	Menganalisis Jenis dan Bentuk badan usaha
		3.3.2	Menyeleksi Jenis dan Bentuk Badan Usaha
4.3	Mengelompokan jenis dan bentuk badan usaha	4.3.1	Menunjukan jenis dan bentuk badan usaha
		4.3.2	Menyajikan jenis dan bentuk badan usaha

Nilai sikap yang Hendak di nilai

1 Religius
2 Nasionalis
3 Mandiri (*Creativity*)
4 Berpikir Kritis (Critical Thingking)
5 Bekerjasama (Collaboration)
6 Berkomunikasi (Communication)

Teknik dan Bentuk Instrumen

Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis dan Penugasan dari LKPD
Penilaian Keterampilan : observasi unjuk kerja

Bentuk Penilaian
Observasi : Cek list aktivitas peserta didik
Tes tertulis : Pilihan ganda
Penilaian otentik : hasil analisis kasus pada LKPD
Observasi unjuk kerja : presentasi hasil diskusi

1. PENILAIAN SIKAP

a. Sikap spiritual

Aspek dinilai Spiritual, Mampu mengaitkan Tata cara identifikasi satwa yang dilindungi dengan kebesaran Tuhan YME dan menunjukkan rasa syukur/kagum atas keterkaitan tersebut

Lembar penilaian Sikap Spiritual

Mata pelajaran : AKUNTANSI DASAR
Kelas / semester : X/Ganjil
Materi : Jenis dan Bentuk Badan Usaha

No	Nama	Tangal pengamatan	Skor	keterangan

Rubrik Penilaian

No	Aspek dinilai	Skor	Kriteria
1	Mampu mengaitkan materi Tata cara identifikasi satwa yang dilindungi dengan kebesaran Tuhan YME dan menunjukkan rasa syukur/kagum atas keterkaitan tersebut	3	Mampu mengaitkan Tata cara identifikasi Satwa yang dilindungi dengan kebesaran Tuhan YME dan menunjukkan rasa **syukur**/kagum atas keterkaitan tersebut
		2	Kurang dapat mengaitkan Tata cara identifikasi satwa yang dilindungi dengan kebesaran Tuhan YME dan menunjukkan rasa **syukur**/kagum atas keterkaitan tersebut
		1	Tidak dapat mengaitkan Tata cara identifikasi satwa yang dilindungi dengan kebesaran Tuhan YME dan menunjukkan rasa **syukur**/kagum atas keterkaitan tersebut

Nilai Spiritua = $\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{Jumlah\ skor\ maksimal} x\ 100$

b. Sikap sosial

Lembar penilaian Sosial

Mata pelajaran : Akuntansi Dasar
Kelas / semester : X / Ganjil
Materi : Jenis dan Bentuk Badan

No	Nama	Skor Sosial					Jumlah skor	Keterangan
		Aktif	Jujur	teliti	Kritis	komunikatif		

Rubrik Penilaian sikap sosial

No	Aspek dinilai	Skor	Kriteria
1	**Aktif** dalam mengajukan pertanyaan mengenai	3	Menunjukkan sikap aktif dalam mengajukan pertanyaan mengenai materi Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha

	materi Jenis dan Bentuk badan usaha	2	Kurang menunjukkan sikap aktif bertanya mengenai materi Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
		1	Tidak menunjukkan sikap aktif bertanya mengenai materi Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
2	**Jujur** dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok mengenai materi Jenis dan Bentuk badan usaha	3	Menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok mengenai Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
		2	Kurang menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok mengenai Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
		1	Tidak menunjukkan sikap jujur dalam mengerjakan tugas individu maupun kelompok mengenai Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
3	**Teliti** dalalm mengejakan tugas baik individu maupun kelompok mengenai materi Jenis dan Bentuk badan usaha	3	Menunjukkan sikap teliti dalalm mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok mengenai materi Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
		2	Kurang menunjukkan sikap teliti dalalm mengejakan tugas baik individu maupun kelompok mengenai materi Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
		1	Tidak menunjukkan sikap teliti dalalm mengejakan tugas baik individu maupun kelompok mengenai materi Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
4	**Kritis** dalam berdiskusi dan menanggapi pendapat kelompok lain mengenai materi Jenis dan Bentuk badan usaha	3	Menunjukkan sikap kritis dalam berdiskusi mengenai Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
		2	Kurang menunjukkan sikap kritis dalam berdiskusi Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
		1	Tidak menunjukkan sikap kritis dalam berdiskusi mengenai Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha

5	**Sikap komunikatif** (berani menyampaikan pendapat/presentasi) di depan kelas mengenai materi Jenis dan Bentuk badan usaha	3	Menunjukkan sikap komunikatif (berani menyampaikan pendapat/presentasi) di depan kelas mengenai materi Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
		2	Kurang menunjukkan sikap komunikatif (kurang berani menyampaikan pendapat/ presentasi) di depan kelas Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
		1	Tidak menunjukkan sikap komunikatif (tidak berani menyampaikan pendapat/ presentasi) di depan kelas mengenai Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha

Nilai sikap = $\frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{Jumlah\ skor\ maksimal} x\ 100$

2. Penilaian Pengetahuan

Kisi Kisi instrumen penilaian pengetahuan

Mata pelajaran : Akuntansi Dasar
Kelas / semester : X / Ganjil
Materi : Jenis dan Bentuk Badan Usaha
Bentuk soal : Pilihan ganda

IPK	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	NO. SOAL
Menganalisis jenis dan bentuk badan usaha	Disajikan beberapa jenis badan usaha, peserta didik diharapkan dapat menganalisis jenis dan bentuk badan usaha	L1/C2	1
	Disajikan peran peran dan fungsi perusahaan, peserta didik diharapkan dapat menganalisis peran dan fungsi bentuk badan usaha	L1/C2	2
	Disajikan unsur nilai lebih perusahaan perseorangan, peserta didik diharapkan dapat menganalisis perbedaan jenis, peran dan fungsi bentuk badan usaha	L3/C4	3

	Disajikan pernyataan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan bentuk badan usaha	L3/C4	4
	Peserta didik disajikan gambar kepemilikan badan usaha dan siswa diminta untuk memberikan contoh	L3/C4	5

Keterangan: *)
Level kognitif 1 = pengetahuan/pemahaman (C1-2)
Level kognitif 2 = aplikasi/penerapan (C3)
Level kognitif 3 = penalaran (C4-6)

Bentuk Soal Pilihan Ganda

1. i usaha dibidang ini adalah bank, asuransi, perusahaan angkutan dan hiburan.
   ii. usaha dibidang ini adalah kios, toko, warung dan perusahaan ekspor - impor.
   iii. usaha dibidang ini adalah perajin sepatu, industri buku dan perusahaan lampu.
   iv. usaha dibidang ini adalah peternakan, perkebunan dan pertanian.
   v. usaha dibidang ini adalah pertambangan, penebangan kayu dan pengambilan hasil hutan lainnya.
   Dari pernyataan di atas yang merupakan jenis badan usaha yang bergerak di bidang agraris
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. 4
   e. 5

   Jawab, B

2. Berikut ini peran BUMN, BUMS, dan koperasi dalam perekonomian Indonesia.
   1. Mengelola kekayaan milik rakyat
   2. Mendorong kegiatan ekonomi di bidang lain.
   3. Memperkukuh perekonomian rakyat.
   4. Memenuhi kewajiban keuangan pada negara.
   5. Menyejahterakan masyarakat, khususnya anggota.
   Yang termasuk peran BUMN adalah ….
   a. 1, 2, dan 3
   b. 1, 2, dan 4
   c. 2, 3, dan 5
   d. 2, 4, dan 5
   e. 3, 4, dan 5

   Jawab, B

3. Beberapa karakteristik usaha:

   1. cepat dalam pengambilan keputusan;
   2. kemajuan usaha sangat bergantung pada keahlian pemiliknya;
   3. mudah dalam pendirian dan pembubaran;
   4. modal yang dimiliki terbatas;
   5. seluruh keuntungan menjadi milik sendiri;
   6. kelangsungan usaha tidak terjamin.

   Unsur yang merupakan kelebihan perusahaan per seorangan, yaitu...
   a. 1, 2, dan 5
   b. 1, 3, dan 4
   c. 1, 3, dan 5
   d. 2, 3, dan 4

   Jawab, A

4. Perhatikan ciri-ciri badan usaha di bawah ini.
   a. Peralatan sederhana
   b. Mendapatkan izin dari pemerintah
   c. Mempunyai badan usaha
   d. Memampuan usahanya dari pengalaman

   Berdasarkan daftar di atas, yang termasuk ciri-ciri badan usaha formal ditunjukkan nomor ....
   a.(1)dan(3)
   b.(1)dan(4)
   c.(2)dan(3)
   d.(2)dan(4)
   e.(2)dan(1)

   Jawab, C

5.

   Gambar diatas merupakan contoh dari...
   a. BUMN
   b. BUMD
   c. BUMS
   d. Koperasi
   e. Provinsi

   Jawab, A

Kunci Pedoman Penskoran		
No Soal	Kunci / Kriteria jawaban	Skor
1	C	Maksimal
2	B	Maksimal
3	A	Maksimal
4	A	Maksimal
5	C	Maksimal

Keterangan Skor :
Benar : 2
Salah : 0

Nilai : $= \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{Jumlah\ skor\ maksimal} x\ 100$

Kriteria Nilai
A = 90-100 : Baik sekali
B = 80-89 : Baik
C = 75-79 : Cukup
D = < 75 : Kurang

3. Penilaian Keterampilan

Lembar penilaian Keterampilan Individu

Mata pelajaran : Akuntansi Dasar
Kelas / semester : X / Ganjil
Materi : Jenis dan Bentuk Badan Usaha

No	Nama	Skor Aspek ke-				keterangan
		1	2	3	4	

Rubrik Penilaian Keterampilan Individu

No	Aspek dinilai	Skor	Kriteria
1	Mengamati dan menjelaskan berbagai data seperti gambar dan tabel yang ditampilkan pada	3	Mampu mengamati dengan cermat dan mampu menjelaskan berbagai data seperti gambar dan tabel, maupun grafik yang ditampilkan dengan tepat
		2	Mampu mengamati dengan cermat dan mampu menjelaskan berbagai data

	pembelajaran jenis dan bentuk badan usaha		seperti gambar dan tabel yang ditampilkan, tetapi kurang tepat
		1	Siswa tidak mengamati dengan cermat dan tidak mampu menjelaskan berbagai data seperti gambar, dan tabel yang ditampilkan
2	Mengidentifikasi masalah yang ada pada pembelajaran Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha	3	Mampu mengidentifikasi masalah yang ada pada pembelajaran Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
		2	Mampu dalam mengidentifikasi masalah yang ada pada pembelajaran Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
		1	Tidak mampu mengidentifikasi masalah yang ada pada pembelajaran Tata cara identifikasi jenis dan bentuk badan usaha
3	Ketepatan dalam membuat kesimpulan mengenai materi-materi yang ada pada materi Tata cara jenis dan bentuk badan usaha	3	Siswa mampu membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari dengan tepat
		2	Siswa mampu membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari, tetapi kurang tepat
		1	Siswa tidak mampu membuat kesimpulan mengenai materi yang sudah dipelajari
4	Mampu mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama/dasar yang sudah dimiliki	3	Siswa mampu mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama/dasar yang sudah dimiliki
		2	Siswa kurang mampu mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama/dasar yang sudah dimiliki
		1	Siswa tidak mampu mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama/dasar yang sudah dimiliki

Lembar penilaian Keterampilan Individu, diskusi dan kerjasama

Mata pelajaran : Akuntansi Dasar
Kelas / semester : X / Ganjil
Materi : Jenis dan Bentuk Badan Usaha

No	**Nama**	**Keterampilan individu Skor Aspek ke-**				**Diskusi**	**Kerja sama**	**Total skor**	**Nilai akhir**
		1	2	3	4				

Rubrik penilaian keterampilan diskusi dan kerjasama

No	Aspek dinilai	Skor	Kriteria
1	Berdiskusi	3	Dilakukan secara mandiri (individu/kelompok)
		2	Diskusi Dilakukan dengan bantuan guru
		1	Tidak mampu berdiskusi dalam kelompok
2	Bekerja sama	3	Kerja sama kelompok yang baik
		2	Kerja sama kelompok kurang baik
		1	tidak bekerja sama dengan baik

Nilai keterampilar $= \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh\ siswa}{Jumlah\ skor\ maksimal} x\ 100$

Rentang nilai akhir :

0 - 69 : Kurang kompeten
70-79 : Cukup kompeten
80-99 : Kompeten
90-100 : Sangat kompeten